

ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS PADA BERITA IBU DAN BAYI MENINGGAL SAAT PERSALINAN, POLISI AKAN PERIKSA BIDAN-RS

Siti khumaeroh¹, Nia Khaerunnisa², Ahmad Maskur Subaweh³

¹ Stkip Nu Indramayu. E-mail: sitikhumaeroh033@gmail.com

² Stkip Nu Indramayu. E-mail: niakhaerun.nisa838@gmail.com

³ Stkip Nu Indramayu. E-mail: ahmadmaskur4@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-05-30
Review : 2024-06-10
Accepted : 2024-06-25
Published : 2024-06-30

KATA KUNCI

Analisis, kesalahan, Sintaksis, dalam Berita.

Analysis, errors, Syntax, in the News

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan sintaksis dalam berita Ibu dan Bayi Meninggal Saat Persalinan, Polisi Akan Periksa Bidan-RS. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa dan teknik catat untuk mencatat kata atau kalimat untuk dianalisis. Hasil analisis mengenai analisis sintaksis dalam berita Ibu dan Bayi Meninggal Saat Persalinan, Polisi Akan Periksa Bidan-RS dapat disimpulkan bahwa terdapat bentuk kesalahan penggunaan kata yang berlebih atau pemborosan kata dan penggunaan kalimat berstruktur tidak baku.

A B S T R A C T

The aim of this research is to analyze syntactic errors in the news that Mother and Baby Died During Childbirth, Police Will Check Midwives and Hospitals. The data collection technique used is a listening technique to obtain data by listening to the use of language and a note-taking technique to record words or sentences for analysis. The results of the analysis regarding syntactic analysis in the news about Mother and Baby Diing During Childbirth, Police Will Check Midwives and Hospitals, it can be concluded that there are errors in the use of excessive words or wasting words and the use of sentences with non-standard structures.

PENDAHULUAN

Membaca berita adalah salah satu cara untuk mendapatkan kebenaran dari suatu kejadian atau peristiwa, membangun pemikiran kritis tentang berbagai isu dan masalah, dan memperluas pengetahuan. Informasi yang ada dalam berita diharapkan dapat memberikan manfaat untuk individu-individu bahkan bisa sampai ke masyarakat luas (Oktaria 2017).

Jika Anda menganalisis artikel berita dengan cermat, Anda akan menemukan beberapa kesalahan sintaksis. Sintaks adalah bidang ilmu linguistik yang mempelajari gabungan atau susunan satuan kebahasaan berupa kata sehingga membentuk satuan yang lebih besar seperti frasa, klausa, dan kalimat (Wijana 2011). Sintaks adalah bidang bahasa yang mempelajari satuan kata dan satuan yang lebih besar dari kata serta susunannya sehingga menjadi satuan linguistik (Noortyani 2017: 11). Selain itu, sintaksis juga mengkaji struktur yang lebih luas seperti kata, klausa, dan kalimat.

Andyani (2016) menduga adanya kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dan menyatakan bahwa berbicara tentang bahasa tidak dapat dipisahkan dari aspek membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Ismail & Siti (2013) sepakat bahwa kesalahan fonetik adalah penggunaan bahasa lisan atau tulisan yang tidak tepat dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Kesalahan audio merupakan salah satu bentuk pelanggaran kode audio (Utomo, dkk. 2019). Kesalahan sintaksis terdiri dari dua area: kesalahan di area frase dan kesalahan di area kalimat. Kesalahan frasa meliputi pengaruh bahasa daerah, penggunaan kata depan yang tidak tepat, kesalahan susunan kata, penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, penggunaan superlatif yang berlebihan, bentuk jamak ganda, penggunaan timbal balik yang tidak tepat, dan lain-lain. Anda dapat menganalisis berdasarkan klasifikasi kesalahan. Setyawati 2010:75-102). Senada dengan pendapat Laili, Fajriyani & Ridho 2020 yang menyatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa, baik lisan maupun tulisan, tidak mengikuti kaidah bahasa Indonesia.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan bicara bidang sintaksis, khususnya struktur, fungsi dan peran yang terkandung dalam berita berjudul "Ibu dan Bayi Meninggal Saat Persalinan, Polisi Akan Periksa Bidan-RS". Hasil penelitian ini adalah menemukan dan menjelaskan kesalahan sintaksis dalam pesan online. Hal ini penting karena berita kini lebih banyak dibaca di media online dibandingkan media cetak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengembangan konsep atas data yang diperoleh dilakukan secara objektif, sistematis, dan akurat serta berkaitan langsung dengan fakta-fakta yang ada pada realitas objek kajian. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasil penelitiannya tidak melalui prosedur atau perhitungan statistik (Hasanudin 2017). Artinya, penelitian ini berupa penjelasan kata dan kalimat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau penjelasan terhadap objek yang diteliti (Parwati 2011). Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka di sini hanya metode deskriptif yang akan digunakan untuk membahas data kualitatif.

Subyek penelitian ini adalah teks berita berjudul "Ibu dan Bayi Meninggal Saat Persalinan, Polisi Akan Periksa Bidan-RS." Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk kata atau kalimat. Penelitian ini menggunakan teknik mendengarkan dan mencatat. Teknik ini membantu Anda mendengar penggunaan bahasa tertulis. Pencatatan merupakan suatu teknik penyajian data dengan cara mencatat data yang ditemukan atau diambil. Saat menganalisis berita, saya menggunakan metode yang disebut distribusi. Menurut Sudaryanto (2016), metode Agih adalah metode penelitian analisis data yang faktor penentunya adalah bagian dari bahasa itu sendiri. Setelah semua data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk mengetahui kesalahan fonetik sintaksis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan yang kami dapatkan, ada kesalahan bahasa dalam bidang sintaksis dalam berita “Ibu dan Bayi Meninggal Saat Persalinan, Polisi Akan Periksa Bidan-RS” Baca artikel detikjabar, selengkapnya <https://www.detik.com/jabar/hukum-dan-kriminal/d-7101633/ibu-dan-bayi-meninggal-saat-persalinan-polisi-akan-periksa-bidan-rs>. Temuan tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut: Pemborosan kata

"Dari hasil keterangan yang kami peroleh, sampai saat ini kami akan melakukan proses pengumpulan alat bukti dan juga termasuk pemeriksaan saksi-saksi," kata Kapolres Indramayu AKBP M Fahri Siregar di Mapolres Indramayu, Kamis (21/12/2023).

(1) Kutipan kalimat di atas terdapat kalimat “pengumpulan alat bukti dan juga termasuk pemeriksaan saksi-saksi”. Kalimat tersebut menggunakan pemborosan kata, seharusnya tidak perlu menambahkan kata “termasuk” agar lebih efisien. Oleh karena itu, alangkah baiknya kutipan di atas berbunyi “Dari hasil keterangan yang kami peroleh, sampai saat ini kami akan melakukan proses pengumpulan alat bukti dan juga pemeriksaan saksi-saksi”.

1. Kalimat berstruktur tidak baku

"Namun kemudian terkait penanganan hukum yang diduga terjadi malpraktek tentu ini menjadi ranahnya kepolisian barangkali terkait dengan konon katanya terjadi malpraktek," ungkapnya.

(2) Kutipan di atas juga memiliki kata “malpraktek”. Seharusnya kutipan di atas berbunyi “Sebelumnya, Direktur RSUD Pantura M.A Sentot Patrol Indramayu dokter Ndaru Takaryanto mengaku akan kooperatif dengan pihak kepolisian terkait laporan atas dugaan adanya malpraktik pascaperistiwa meninggalkannya ibu dan bayi saat persalinan pada Selasa (19/12) lalu. Bahkan, pihaknya mengaku tidak akan melakukan gugatan balik jika laporan itu tidak terbukti.” Agar sesuai dengan kata baku yang tercantum didalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI).

Dengan diadakannya penelitian kesalahan sintaksis pada berita, khususnya berita Ibu dan Bayi Meninggal Saat Persalinan, Polisi Akan Periksa Bidan-RS tersebut untuk mengetahui sejauh mana ketelitian seorang penulis berita atau jurnalis dalam menulis berita. Dalam hal ini, dapat dijadikan evaluasi untuk para penulis untuk lebih teliti lagi dalam penulisan.

Artikel ini dilatarbelakangi oleh bentuk kesalahan berbahasa dalam menulis berita. Mengenai pemborosan kata dan penggunaan kata tidak baku.

SIMPULAN

Berdasarkan artikel yang sudah disajikan oleh peneliti, dapat diketahui kesalahan sintaksis dari berita Ibu dan Bayi Meninggal Saat Persalinan, Polisi Akan Periksa Bidan-RS, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, kesalahan sintaksis yang terdapat diberita tersebut yaitu: Pemborosan kata memiliki satu kesalahan, dan kalimat berstruktur tidak baku memiliki 3 kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Wardani, K., & Sabardila, A. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Bidang Sintaksis dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK Pelita Bangsa Boyolali (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA).
- Ariyadi, A. D., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(3), 138.
- Alber, A., & Febria, R. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau. *GERAM*, 6(2), 77-90.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224.